

**ANALISIS KESESUAIAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PADA KOMPETENSI
KEAHLIAN DPIB DENGAN KEBUTUHAN INDUSTRI DI
JAWA BARAT**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Teknologi dan Kejuruan



Oleh:
Ryan Fahmil Aqli
1706618

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

Ryan Fahmil Aqli, 2021

*ANALISIS KESESUAIAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PADA
KOMPETENSI KEAHLIAN DPIB DENGAN KEBUTUHAN INDUSTRI DI JAWA BARAT*

| Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**ANALISIS KESESUAIAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PADA KOMPETENSI
KEAHLIAN DPIB DENGAN KEBUTUHAN INDUSTRI DI
JAWA BARAT**

Oleh
Ryan Fahmil Aqli

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana Program Studi
Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

© Ryan Fahmil Aqli 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
September 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

RYAN FAHMIL AQLI
**ANALISIS KESESUAIAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN PADA KOMPETENSI KEAHLIAN DPIB
DENGAN KEBUTUHAN INDUSTRI DI JAWA BARAT**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Bachtiar Hasan, MSIE.
NIP. 195512041981031002

Pembimbing II



Dr. Sudjani, M.Pd.
NIP. 196306281988031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknologi dan Kejuruan



Prof. Dr. Ade Gaffar Abdullah, M.Si.
NIP. 197211131999031001

ANALISIS KESESUAIAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PADA KOMPETENSI KEAHLIAN DPIB DENGAN KEBUTUHAN INDUSTRI DI JAWA BARAT

Oleh

Ryan Fahmil Aqli

1706618

ABSTRAK

Praktik Kerja Industri (Prakerin) sebagai satu-satunya program pendidikan di kejuruan yang memberikan kesempatan siswa untuk adaptasi dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian program prakerin antara pihak sekolah dengan pihak industri serta solusi ketika ada ketidaksesuaian dalam penyelenggaraan program prakerin. Metode penelitian dalam penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Kesesuaian persiapan program prakerin yang terjadi antara pihak sekolah dan pihak industri yaitu pada kepemilikan *database*; tahapan prakerin; dan pembekalan materi siswa. Untuk aspek yang masih ada ketidaksesuaian dalam persiapan prakerin yaitu aspek validasi/sinkronisasi kurikulum, pedoman prakerin dan kurangnya staff khusus yang menangani prakerin; 2) Kesesuaian pelaksanaan program prakerin pihak sekolah dan pihak industri yang sudah terjadi pada aspek akomodasi, pembimbing, pengawasan, hasil yang diperoleh siswa dan rencana evaluasi prakerin. Sementara untuk aspek lama prakerin dan relevansi tempat prakerin masih ada ketidaksesuaian; 3) Solusi ketidaksesuaian program Prakerin yang diselenggarakan sekolah dengan industri yaitu adanya pihak ketiga yang menjadi penghubung antara pihak sekolah dengan pihak industri melalui pengadaan website *database* program prakerin serta pelaksanaan prakerin dikelas XII semester akhir.

Kata kunci: Prakerin, Kesesuaian, DPIB, SMK, Industri

**COMPATIBILITY ANALYSIS OF VOCATIONAL SCHOOL
INDUSTRIAL PRACTICES ON DPIB EXPERTISE COMPETENCE
WITH INDUSTRY NEED IN WEST JAVA**

**By
Ryan Fahmil Aqli
1706618**

ABSTRACT

Industrial Work Practice (Prakerin) as the only vocational education program that gives students the opportunity to adapt to the real world of work. The purpose of this research is to find out the internship program between the school and the industry as well as solutions when there is a discrepancy in the implementation of the internship program. The research method in this study is qualitative with a CIPP model approach (Context, Input, Process, Product) with data collection techniques in the form of observation, documentation and interviews. The results of this study are: 1) The suitability of the internship program preparation that occurs between the school and the industry, namely the ownership of the database; prakerin stage; and provision of student materials. For aspects that still have discrepancies in the preparation of prakerin, namely aspects of curriculum validation/synchronization, prakerin guidelines and the lack of special staff who handle prakerin; 2) The suitability of the implementation of the prakerin program of the school and the industry that has occurred in the aspects of accommodation, mentoring, supervision, the results obtained and the prakerin evaluation plan. Meanwhile, there are still discrepancies in the aspects of the duration of the internship and the relevance of the place of prakerin; 3) The solution to the discrepancy of the Prakerin program organized by the industry is the existence of a third party who acts as a liaison between the school and the industry through the procurement of a database website for the internship program and the implementation of internship in class XII in the final semester.

Keywords: Prakerin, compatibility, DPIB, vocational school, industry

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	6i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kesesuaian Program.....	6
B. Praktik Kerja Industri/Magang	7
1. Tujuan Prakerin.....	8
2. Pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Prakerin	8
C. Peran Sekolah dan Industri dalam Program Praktik Kerja Industri	10
D. Pelaksanaan Program Prakerin	13
E. Evaluasi Program Prakerin	14
F. Metode Penelitian Model CIPP	15
G. Penelitian yang Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Desain Penelitian	19
B. Subjek dan Penelitian	21
C. Teknik Pengumpulan Data	23
1. Observasi dan Dokumentasi.....	24
2. Wawancara	24
3. Prosedur Penelitian	26
4. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	31
1. Persiapan Program Kegiatan Prakerin Pihak Sekolah dan Pihak Industri....	32
2. Pelaksanaan Program Kegiatan Prakerin Pihak Sekolah dan Pihak Industri	39
3. Solusi Dari Ketidakesuaian Penyelenggaraan Program Prakerin Yang Dilaksanakan Oleh Pihak Sekolah Dan Pihak Industri	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	48
1. Kesesuaian Persiapan Program Kegiatan Prakerin Pihak Sekolah dan Pihak Industri.....	48
2. Kesesuaian Pelaksanaan Program Kegiatan Prakerin Pihak Sekolah dan Pihak Industri.....	51
3. Solusi Dari Ketidakesuaian Penyelenggaraan Program Prakerin Yang Dilaksanakan Oleh Pihak Sekolah Dan Pihak Industri	54

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi.....	58
C. Rekomendasi	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	65

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Haedar., Tarigan, Antonius., (2000). Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya.
- Anggriawan, F. S. (2019). The Evaluation of Industrial Work Practices Program in Accounting Students at Vocational High School 50, Jakarta. *KnE Social Sciences*, 416-420.
- Anugerah, D., Daryati, D., & Saleh, R. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Program Prakerin Berdasarkan Pedoman Prakerin di SMKN 3 Depok Program Keahlian Batu & Beton. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 6(1), 8-14.
- Areli, A. J., Lian, B., & Kristiawan, M. (2020). An Evaluation of Implementation Industrial Work Practice Programs in Vocational School. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 20(2), 179-186.
- Ariani, R. (2018). MANAJEMEN PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) DI SMK NEGERI 3 BANJARMASIN. *Administraus*, 2(2), 35-76.
- Asfahani, dkk. (2014). Perbandingan Pendidikan Kejuruan Di Indonesia Dan Di Finlandia, UNESA, 15-16.
- Bekker, A., & Zubair, A. C. (1990). Metodologi penelitian filsafat [Methodolgy of philosophical research]. Yogyakarta, Indonesia: Kanisius.
- Bintoro, Tjokroamidjojo. 2006. Pengantar Administrasi Pembangunan. Jakarta: LP3ES
- Callan, V. J. (2003). *Generic Skills: Understanding Vocational Education and Training Teacher and Student Attitudes*. National Centre for Vocational Education Research, 252 Kensington Road, Leabrook, South Australia 5068, Australia
- Clarke, M. (2008). Understanding and managing employability in changing career contexts. *Journal of European Industrial Training*, 32(4), 258-284.
- Depdiknas.(2005). Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti.
- Devani, S. Y., & Refdinal, R. (2020). Evaluation of Industrial Work Practice Program (Internship) Network Computer Engineering. *EDUTECH: Journal of Education And Technology*, 4(2), 225-245.
- Direktorat Pembinaan SMK, 2018. Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik SMK. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Dörnyei, Z. (2007). Research methods in applied linguistics: Quantitative, qualitative and mixed methodologies. Oxford: Oxford University Press.
- European Youth Forum, (2011). *INTERNS REVEALED. A survey on internship quality in Europe*. Belgium.

- für Berufsbildung, B. (2009). Datenreport zum Berufsbildungsbericht 2009. Informationen und Analysen zur Entwicklung der beruflichen Bildung. Bonn, 82-86.
- Gunawan, I. D. (2013). Penerapan model pembelajaran berbasis tugas (Task-based learning) bagi peningkatan keterampilan berbicara bahasa inggris: Studi pada mahasiswa Perguruan Tinggi di Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Herlina, E. (2013). Efektivitas Pengelolaan Praktik Kerja Industri dalam Rangka Penyelenggaraan Program Pendidikan Sistem Ganda: Studi Kasus tentang Pengelolaan Prakerin di SMK Negeri 1 Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Hindun, H. (2015). Perencanaan Strategis Dan Prilaku Manajerial Lembaga-lembaga Pendidikan. Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin, 6, 56645.
- Holzer, H. J., & Lerman, R. I. (2014). Work-based learning to expand opportunities for youth. *Challenge*, 57(4), 18-31.
- Ichsan, S Putra & Apriyanti, Pratiwi (2005). Sukses Dengan *Soft Skills*. ITB. 2005.
- Indriaturrahmi, I., & Sudiyatno, S. (2016). Peran dunia usaha dan dunia industri dalam penyelenggaraan smk berbasis kearifan lokal di kota Mataram. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(2), 162-172.
- Jauhari, V., & Manaktola, K. (2006). Comparison of internship experiences in food service firms in India and UK. *Journal of Foodservice Business Research*, 9(2/3), 187-206.
- Johnston, H. (2008). Internships for high school students. The Principal Partnership: A Program of Union Pacific Foundation: University of South Florida.
- Kyrö, M. (2006). *Vocational education and training in Finland: short description* (Vol. 130). Office for official publications of the European Communities.
- Malik, M. N., & Hasanah, H. (2015). evaluasi praktik kerja industri Sekolah Menengah Kejuruan. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 18(2).
- Messer, D., & Wolter, S. C. (2007). Are student exchange programs worth it?. *Higher Education*, 54(5), 647-663.
- McMillan, J.H. and Schumacher, S. (2001). *Research in Education*. New York: Longman, Inc.
- Moelong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Mu'arif, S. A. M., & Musfah, J. Evaluasi program praktik kerja industri pada kompetensi keahlian administrasi perkantoran di smk sumpah pemuda Jakarta (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017).
- Mudasir, (2012). *Desain Pembelajaran*, Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah, h. 1

- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, (2009). *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, h. 349
- Muliati, AM, 2007. Evaluasi program Pendidikan Sistem Ganda Suatu Penelitian Evaluatif Berdasarkan Stake Countenance Model Mengenai Program Pendidikan Sistem Ganda Pada Sebuah SMK Di Sulawesi Selatan.
- Numminen, U. (2000). Strategies for improving vocational education: The Finnish case. In M.-L. Stenström & L. Lasonen (Eds.), *Strategies for reforming initial vocational education and training in Europe* (pp. 74–91). Jyväskylä, Finland: University of Jyväskylä, Institute for Educational Research.
- Permana, P. S., & Sukoco, S. (2017). Efektivitas manajemen praktik kerja industri di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(2), 199-211.
- Putra, A. (2017). Mengkaji Dan Membandingkan Kurikulum 7 Negara (malaysia, Singapura, Cina, Korea, Jepang, Amerika Dan Finlandia).
- Putrianingrum, W. (2010). Survei Tentang Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri se Kota Malang. *SKRIPSI Jurusan Bimbingan dan Konseling & Psikologi-Fakultas Ilmu Pendidikan UM*.
- Prosser, C. A., & Quigley, T. H. (1949). *Vocational education: in a democracy*. American Technical Society.
- Priyatama, A. A., & Sukardi, S. (2013). Profil kompetensi siswa SMK kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di kota pekalongan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2).
- PSN 304-2006. Penilaian kesesuaian – Pedoman pelaksanaan sertifikasi produk oleh pihak ketiga. Badan Standarisasi Nasional (BSN).
- Reinhard, K., Pogrzeba, A., Townsend, R., & Pop, C. A. (2016). A Comparative Study of Cooperative Education and Work-Integrated Learning in Germany, South Africa, and Namibia. *Asia-Pacific Journal of Cooperative Education*, 17(3), 249-263.
- Rodrigues, M. (2013). Does student mobility during higher education pay? Evidence from 16 European countries. Luxembourg: European Commission. doi, 10, 95642.
- Rothman, M. (2007). Lessons learned: Advice to employers from interns. *Journal of Education for business*, 82(3), 140-144.
- Santosa, B., & Dwi, S. (2018). Work-based assessment at vocational high school in Indonesia. *International Journal of Research Studies in Education*, 8(1), 89-97.
- Saifudin, M., & Suib, M. Manajemen Praktik Kerja Industri oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja Siswa Jurusan Teknik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(7).
- Schappert, M. (2005). *Employers' internship toolkit*. Syracuse, NY: Le Moyne College.

- Schomburg, H., & Teichler, U. (2011). *Employability and mobility of bachelor graduates in Europe*. New York: Springer.
- Septiana, E. N., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). PENGARUH MAGANG KERJA, MINAT DAN ORIENTASI, SPESIALISASI KEAHLIAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA (Studi Empiris Pada Jurusan Tata Boga Kelas XII SMKN 6 Semarang). *Journal of Management*, 2(2).
- Sidi, Indra Jati. (2001). *Menuju Masyarakat Belajar, Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: Paramadina.
- Sidik, M., Tunas, B., & Entang, M. Evaluation of Industrial Work Practice Program Competence of Motorcycle Engineering Expertise Based on CIPP Model.
- Slamet P.H. (1994). *Persiapan Kerja dalam Program Pendidikan Menengah Kejuruan, Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia*. Bandung : IKIP Bandung.
- Stenström, M. L., & Virolainen, M. (2014). The current state and challenges of vocational education and training in Finland. *Nord-VET*.
- Stufflebeam, D. L. (1983). The CIPP model for program evaluation. In *Evaluation models* (pp. 117-141). Springer, Dordrecht.
- Suandy, E. (2001). *Tax Planning*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukarnati, (2011). *Pengembangan Model Manajemen Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan*. Skripsi. Program Pascasarjana UNY.
- Sulasdi, S., Achsan, B. N., & Tentama, F. (2020). Evaluation towards internship program of vocational school students in automotive engineering. *International Journal on Education Insight*, 1(1), 41-60.
- Sunardi, S. (2017). Pengelolaan Praktik Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Sukoharjo. *Manajemen Pendidikan*, 12(1), 96-104.
- Suryana, (2009). *Pengantar Kebijakan Publik*. Jakarta : Erlangga
- Susana, N. (2016). Pengelolaan Praktik Kerja Industri. *Manajer pendidikan*, 10(6).
- Taylor, S. J., & Bodgan, R. (1984). La observación participante en el campo. *Introducción a los métodos cualitativos de investigación. La búsqueda de significados*. Barcelona: Paidós Ibérica.
- Teichler, U. (2011). International dimensions of higher education and graduate employment. In *The flexible professional in the knowledge society* (pp. 177-197). Springer, Dordrecht.
- Tynjälä, P., & Häkkinen, P. (2005). E-learning at work: theoretical underpinnings and pedagogical challenges. *Journal of workplace learning*.
- Wan, C. S., Yang, J. T., Cheng, S. Y., & Su, C. (2013). A longitudinal study on internship effectiveness in vocational higher education. *Educational Review*, 65(1), 36-55.
- Weible, R. (2009). Are universities reaping the available benefits internship programs offer?. *Journal of Education for Business*, 85(2), 59-63.

- Widyastuti, D. K. (2013). Pelaksanaan program pelatihan keterampilan institusional di UPT balai pelatihan kerja kabupaten sleman. Skripsi UNY: Tidak diterbitkan.
- Wijayanti, L. N. E. R., Sutikno, T. A., & Sukarnati, S. (2016). Kontribusi Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Prakerin, dan Kreativitas terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(7), 1364-1375.
- Yirik, S., & Seyitoğlu, F., (2015). Internship satisfaction of students of hospitality and impact of internship on the professional development and industrial perception. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 20(sup1), 1414-1429.